HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU MENYUSUI DI RUMAH SAKIT JUWITA BEKASI

Mega Krina Wati[1], Rina Sri Widayati [2]
putrimega1717@gmail.com
Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Bandung

ABSTRAK

Latar Belakang: ASI eksklusif adalah pemberian Air Susu Ibu (ASI) saja kepada bayi sejak lahir hingga usia enam bulan tanpa tambahan makanan atau minuman lain. Keberhasilan pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya dukungan suami yang berperan dalam meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri ibu selama menyusui. **Tujuan:** Mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Rumah Sakit Juwita Bekasi Tahun 2026. **Metode:** Penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Sampel berjumlah 33 ibu menyusui yang memiliki bayi usia 7–12 bulan, dipilih menggunakan teknik random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat serta bivariat menggunakan uji Fisher's Exact Test pada tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. **Hasil:** Sebanyak 18 responden (54,5%) memperoleh dukungan suami kategori cukup dan 15 responden (45,5%) kategori baik. Sebagian besar responden memberikan ASI eksklusif, yaitu 25 responden (75,8%), sedangkan 8 responden (24,2%) tidak memberikan ASI eksklusif. Hasil uji Fisher's Exact Test menunjukkan nilai $p = 0,004$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Rumah Sakit Juwita Bekasi Tahun 2026 ($p = 0,004$). Semakin baik dukungan suami, semakin besar peluang ibu memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.

Kata Kunci: Dukungan suami, ASI eksklusif, ibu menyusui.